Ibadah Doa Malang, 29 Januari 2013 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

Matius 10:38
10:38 Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

Matius pasal 8-10 terkena pada mezbah korban bakaran, menunjuk pribadi Yesus yang telah datang untuk mati di kayu salib sebagai korban penghapus dosa untuk menyelamatkan kehidupan kita.
Jika mengikut Tuhan tetapi tidak mau memikul salib, maka kita tidak layak bagi Tuhan. Tidak layak bagi Tuhan artinya:

a. Tidak layak untuk masuk kerajaan Surga; hanya layak untuk masuk dalam kerajaan maut/ kebinasaan.
   2 Tesalonika 1:5
   1:5. suatu bukti tentang adilnya penghakiman Allah, yang menyatakan bahwa kamu layak menjadi warga Kerajaan Allah, kamu yang sekarang menderita karena Kerajaan itu.

   Kisah Rasul 14:22
   14:22 Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara.

   Untuk masuk kerajaan Allah, kita harus mengalami banyak sengsara (memikul salib).

b. Tidak layak untuk memakai pakaian putih, tidak layak untuk berjalan bersama Tuhan, tidak layak untuk menjadi Mempelai Wanita Tuhan; hanya layak untuk menjadi mempelai wanita setan.
   Wahyu 3:4
   3:4 Tetapi di Sardis ada beberapa orang yang tidak mencemarkan pakaiannya; mereka akan berjalan dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka adalah layak untuk itu.

   Matius 16:21-23
   16:21. Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.
   16:22 Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."
   16:23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

c. Tidak akan mendapat ketenangan, menghadapi kekacauan dan masalah dan tidak ada jalan keluar, sampai hancur binasa bersama dunia.
   Matius 11:28-29
   11:28 Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.
   11:29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

Supaya layak dan berkenan kepada Tuhan maka kita harus memikul salib dengan sungguh-sungguh. Ada 3 praktek memikul salib:

1. Mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran.
   1 Petrus 2:24
   2:24 Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

   Roma 6:3-4
   6:3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?
   6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

   Prosesnya adalah percaya, bertobat, baptisan air dan bangkit dalam hidup baru, hidup dalam kebenaran.

2 Petrus 2:8
2:8 sebab orang benar ini tinggal di tengah-tengah mereka dan setiap hari melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan mereka yang jahat itu, sehingga jiwanya yang benar itu tersiksa--

Kita harus memikul salib setiap hari, dalam pelayanan, dalam bekerja, bersekolah, dll. Saat menghadapi yang tidak benar, kita merasa tersiksa karena mempertahankan kebenaran.

2. Memiliki ketaatan.
   Filipi 2:8
   2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

   Roma 8:5-8
   8:5 Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.
   8:6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.
   8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.
   8:8 Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah.

   Kita harus disucikan dari hal-hal yang membuat kita tidak taat:
   a. Kekayaan daging.
      1 Timotius 6:17
      6:17 Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.

   b. Kepandaian daging.
      Roma 12:16
      12:16 Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai!

   c. Kedudukan/ kuasa.
      Mazmur 33:16-17
      33:16 Seorang raja tidak akan selamat oleh besarnya kuasa; seorang pahlawan tidak akan tertolong oleh besarnya kekuatan.
      33:17 Kuda adalah harapan sia-sia untuk mencapai kemenangan, yang sekalipun besar ketangkasannya tidak dapat memberi keluputan.

   Imamat 21:12
   21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

   Untuk bisa disucikan, kita harus berada dalam ruangan suci, sistem penggembalaan.
   Ketaatan merupakan sifat emas/ ilahi yang membuat kita berharga di mata Tuhan.

   1 Petrus 3:4-6
   3:4 tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.
   3:5 Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya,
   3:6 sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.

   Ketaatan juga menjamin keberhasilan.

   Yohanes 21:6
   21:6 Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

   Tidak taat sama dengan permulaan kegagalan. Ketaatan merupakan permulaan keberhasilan, sampai keberhasilan

tertinggi, kita layak menjadi mempelai wanita Tuhan.

3. Memiliki tanggung jawab.
   Keluaran 12:34
   12:34 Lalu bangsa itu mengangkat adonannya, sebelum diragi, dengan tempat adonan mereka terbungkus dalam kainnya di atas bahunya.

   Dimulai tanggung jawab pada firman pengajaran yang benar yaitu tidak mau mencampur firman pengajaran yang benar dengan yang tidak benar, sebab pengajaran yang tidak benar merupakan ragi.

   Ibrani 12:18-21
   12:18. Sebab kamu tidak datang kepada gunung yang dapat disentuh dan api yang menyala-nyala, kepada kekelaman, kegelapan dan angin badai,
   12:19 kepada bunyi sangkakala dan bunyi suara yang membuat mereka yang mendengarnya memohon, supaya jangan lagi berbicara kepada mereka,
   12:20 sebab mereka tidak tahan mendengar perintah ini: "Bahkan jika binatangpun yang menyentuh gunung, ia harus dilempari dengan batu."
   12:21 Dan sangat mengerikan pemandangan itu, sehingga Musa berkata: "Aku sangat ketakutan dan sangat gemetar."

   Juga tanggung jawab dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, dengan rasa hormat dan takut akan Tuhan.

Hasil memikul salib:

1. Dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.
   Matius 21:5
   21:5 "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda."

   Kehidupan yang mau melepaskan beban dosa dan memikul beban salib, akan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.
   Jika tidak mau dipakai oleh Tuhan, maka keledai akan dipakai oleh Bileam menuju kebinasaan.

2. Kita diberi ketenangan dan keringanan.
   Matius 11:29-30
   11:29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.
   11:30 Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."

   Semua masalah kita ditanggung oleh Tuhan dan Tuhan yang menyelesaikan masalah kita sehingga semua menjadi enak dan ringan.

3. Kita akan diubahkan sampai menjadi mempelai wanita Tuhan.
   Salib Tuhan mengubahkan hidup kita dari manusia daging yang kasar dan jahat menjadi manusia rohani yang lemah lembut, sampai sempurna seperti Tuhan.

   2 Korintus 3:18
   3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Tuhan memberkati.